BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal.

Menurut **Husein Umar (2013:38):**

"Objek yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dimana dan kapan penelitian dilakukan, dapat juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu."

Menurut **Iwan Satibi (2011:74)** bahwa:

"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakterisik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."

Menurut **Supriyanti (2012:38)** bahwa:

"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan."

Menurut **Sugiyono (2013:20)** bahwa:

"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan dan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Tinjauan Atas Penerapan Prosedur Pengendalian Internal Barang Dagangan Pada PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut **Umi Narimawati (2011:29)** bahwa:

"Metode penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Menurut **Supriati (2012:5)** bahwa:

"Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan."

Menurut **Yvone Agustine (2013:5)** bahwa:

"Sebuah aktivitas yang memberikan kontribusi dalam memahami fenomena yang menjadi perhatian melalui penelitian."

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Menurut **Nyoman Dantes (2012:51)** bahwa:

"Penelitian Deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya."

Menurut **Husein Umar (2013:22)** bahwa:

"Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Menurut **Sugiyono (2012:29)** bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa tanpa membandingkan atau menghubungan dengan variabel lain terhadap objek yang diteliti. Metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk di analisa dan dibuat kesimpulan. Dengan metode penelitian deskriptif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan Tinjauan Atas Penerapan Prosedur Pengendalian Internal Barang Dagangan pada PT. Gramedia Pustaka Utama.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan dan agar penelitian berlangsung dengan mudah. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Gramedia Pustaka Utama Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut **Tony Wijaya (2013:23)** bahwa:

"Observasi merupakan cara memperoleh data dengan mengamati (perilaku-bukan perilaku dari subyek penelitian dan merekam jawabannya untuk dianalisis."

b. Wawancara (*Interview)*

Menurut **Sugiyono (2012:231)** bahwa:

"Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu."

c. Mengumpulkan Data (Dokumentasi)

Menurut **Sugiyono (2012:240)** bahwa:

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumental dari seseorang."

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Dalam penelaahan kepustakaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Penulis mencari buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat dan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan prosedur pengendalian

internal barang dagangan. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan para ahli yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang diteliti.

b. Memperlajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Sebuah data memiliki informasi namun sebuah data juga harus memiliki kejelasan rentang bagaimana data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh."

Menurut **Sugiyono (2013:137)** sumber data dibedakan menjadi dua, adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

"1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian."

Menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** sumber data dibedakan menjadi dua adapun penjelasan mengenai pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

"1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain."

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung yaitu PT. Gramedia Pustaka Utama Bandung.